

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perhitungan tentang Analisis Perbandingan Tingkat Kebisingan di Masa Pandemi Pada Ruas Jl. H. Ir. Soekarno. Didapat kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tiap segmen Jl. Dr. Ir. H. Soekarno arah Sidoarjo - Surabaya dapat disimpulkan bahwa, **volume kendaraan maksimum** terjadi pada hari Rabu, 06 oktober 2021 **pagi pukul 07.45 – 08.45**. Nilai **Q sebesar 3758.9 smp/jam di segmen VI**. Dengan total 6015 Kend/Jam yang terdiri dari 4538 (MC), 1434 (LV) dan 43 (HV). Sedangkan pada sore hari terjadi pada pukul 16.15 – 17.15. Nilai **Q sebesar 3581.6 smp/jam di segmen VI**. Dengan total 5829 Kend/Jam yang terdiri dari 4505 (MC), 1307 (LV) dan 17 (HV) Pada kordinat pengamatan $7^{\circ}16'44.82''$ LS dan $112^{\circ}46'50.56''$ BT. Hasil dari perhitungan pada tiap segmen Jl. Dr. Ir. H. Soekarno arah Surabaya - Sidoarjo dapat dilihat bahwa, **volume kendaraan maksimum** terjadi pada hari selasa 05 oktober 2021 pagi hari pukul 07.00 – 08.00. Nilai **Q sebesar 3524.1 smp/jam di segmen II**. Dengan total 5521 Kend/Jam yang terdiri dari 4007 (MC), 1492 (LV) dan 22 (HV). Pada kordinat pengamatan $7^{\circ}19'22.45''$ LS dan $112^{\circ}46'52.11''$ BT. Sedangkan sore hari terjadi pada pukul 16.45 – 17.45. Nilai **Q sebesar 3777.3 smp/jam di segmen IV**. Dengan total

5844 Kend/Jam yang terdiri dari 4232(MC), 1621 (LV) dan 31 (HV). Pada kordinat pengamatan 7°17'25.14" LS dan 112°46'50.46" BT

2. Berdasarkan hasil dari perhitungan kebisingan *Leq* pada tiap ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno arah Sidoarjo - Surabaya tingkat kebisingan maksimum terjadi pada hari Selasa 05 Oktober 2021 **pagi pukul 07.00 - 08.00** yaitu dengan *Leq* **71,46 dBA** di **segmen II**. pada sore hari terjadi pada **pukul 17.00 – 18.00** yaitu dengan *Leq* **68,22 dBA** di **segmen II**. Dengan kordinat pengamatan 7°19'55.47" LS dan 112°46'52.65" BT. Sedangkan tingkat kebisingan maksimum pada tiap ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno arah Surabaya - Sidoarjo terjadi pada hari Selasa 05 Oktober 2021 **pagi pukul 08.00 - 09.00** yaitu dengan *Leq* **75,24 dBA** di **segmen I**. Dengan kordinat pengamatan 7°19'55.47"LS dan 112°46'52.65"BT. Kebisingan maksimum pada sore hari terjadi pada pukul 16.00 – 17.00 yaitu dengan *Leq* **70,81 dBA** di **segmen II**. Dengan kordinat pengamatan 7°18'42.26"LS dan 112°46'50.72"BT
3. Berdasarkan hasil dari uji T yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pada perhitungan volume lau lintas dan tingkat kebisingan di ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno arah Sidoarjo – Surabaya dan Surabaya – Sidoarjo melalui analisis $P(T \leq t)$, $P \text{ value} < \alpha$ $0,0077 < 0,05$ maupun analisis melalui $t - \text{stat} < t \text{ kritis}$; - $2,829563295 < -2,032244509$ memberikan hasil yang sama yaitu H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Dr. Ir. H. Soekarno antara penelitian Fajar Nugroho pada tahun 2019 dan penelitian Achmad Alvyansyah pada bulan oktober tahun 2021.

4. Hasil pemetaan volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada ruas Jl. Ir. Soekarno di tahun 2021 dengan menggunakan ArcGis dapat di lihat pada gambar 4.11 sampai dengan gambar 4.22.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat dilakukan pengamatan terhadap volume kendaraan dan tingkat kebisingan pada siang hari
2. Analisis perbandingan dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua variable saja yaitu volume kendaraan dan tingkat kebisingan, untuk peneliti berikutnya dapat menambahkan variable yang lain yaitu kepadatan kendaraan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, jika hendak mengambil data volume lalu lintas dan tingkat kebisingan secara bersamaan minimal dilakukan sebanyak 3 (tiga) orang.
4. Jika menggunakan lebih dari satu alat pengukur tingkat kebisingan (*Sound Level Meter*) lakukan kalibrasi terlebih dahulu agar angka yang muncul sama. Atau dapat menggunakan alat dengan merk dan versi yang sama.
5. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *ArcGis 10.8*